

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah suatu badan yang mempunyai tugas utama yaitu menghimpun, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa lainnya. Kegiatan menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, deposito, tabungan. Kegiatan menyalurkan dana dalam bentuk kredit/pembiayaan. Kegiatan memberikan jasa lainnya yaitu, jasa tukar menukar uang, gadai emas, dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Usaha perbankan berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dana yaitu berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito yang sering diberikan balas jasa yang menarik oleh bank seperti, bunga dan hadiah sebagai imbalan bagi masyarakat agar lebih senang menabung. Kegiatan menyalurkan dana yaitu berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat yang biasa disebut kredit pada bank konvensional dan pembiayaan pada bank syariah Sedangkan jasa perbankan lainnya, seperti gadai emas, tukar menukar uang, dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Bank secara umum dapat dibedakan berdasarkan pada pengelolaannya yaitu bank yang beroperasi secara konvensional dan bank yang berbasis syariah. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan. Sedangkan

bank syariah yaitu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil (sesuai kaidah ajaran Islam tentang hukum riba).

Sumatera Selatan yang merupakan salah satu provinsi yang berkembang cukup pesat, telah mempunyai bank pembangunan daerah sendiri yang bekerja sama dengan Provinsi Bangka Belitung yang bernama Bank Sumsel Babel. Bank Sumsel Babel awalnya hanya beroperasi sebagai bank konvensional tetapi seiring dengan perkembangan bisnis dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, Bank Sumsel Babel membentuk unit usaha syariah sebagai salah satu solusi untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan di Indonesia yang mayoritas masyarakat beragama muslim khususnya di Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Kegiatan perbankan yang dijalankan oleh Bank Sumsel Babel Cabang Syariah ini sama seperti kegiatan bank syariah lainnya yang berbasis pada ketentuan syariah. Kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan sampai menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan semuanya dijalankan berdasarkan ketentuan syariah dan hanya berdasarkan transaksi-transaksi halal menurut prinsip syariah.

Dalam penyaluran pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang terdapat kegiatan SID, yaitu pengecekan kegiatan ekonomi, jaminan dan lokasi usaha nasabah. Dalam kegiatan ini bank melakukan beberapa kegiatan salah satunya yaitu mengecek status pinjaman nasabah pada bank lain, jika di bank lain nasabah memiliki nasabah, seperti terjadinya kolektabilitas pembiayaan yang dipinjam oleh nasabah di bank lain sampai dengan 4-5 kali, hal ini menyebabkan pengajuan pembiayaan yang telah di ajukan oleh nasabah pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah harus ditolak secara langsung oleh pihak bank.

Bank Sumsel Babel Cabang Syariah mengklasifikasikan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif.

Tabel 1.1 Jenis-jenis Pembiayaan Bank Sumsel Babel
Cabang Syariah Palembang

No	Jenis Pembiayaan	
	Pembiayaan Konsumtif	Pembiayaan Produktif
1	Pembiayaan Pembelian Barang	Pembiayaan Modal Kerja
2	Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan	Pembiayaan Investasi
3	Pembiayaan Griya Sejahtera a. PGS Siap Huni b. PGS Siap Bangun c. PGS Renovasi d. PGS Siap Huni Rumah Murah PNS	Pembiayaan Usaha Kecil Syariah
4	Pembiayaan Ijarah iB Multijasa	Pembiayaan Usaha Mikro Syariah
5	Gadai Emas	-
6	Piutang Qardh Haji	-

Sumber: Buku Pedoman Perusahaan Pembiayaan PT Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang, 2014

Pembiayaan konsumtif merupakan pemberian fasilitas pembiayaan kepada masyarakat berpenghasilan tetap dan tidak tetap dengan tujuan penggunaan untuk membiayai kebutuhan pribadi. Pembiayaan konsumtif terdiri dari Pembiayaan Pembelian Barang, Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan, Pembiayaan Griya Sejahtera, seperti PGS Siap Huni, PGS Siap Bangun, PGS Renovasi, PGS Siap Huni Rumah Murah PNS, Pembiayaan Ijarah iB Multijasa, Gadai Emas, dan Piutang Qardh Haji.

Sedangkan pembiayaan produktif merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha dengan tujuan penggunaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha atau proyek, untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek yang sudah ada. Pembiayaan produktif terdiri dari Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Usaha Kecil Syariah, dan Pembiayaan Usaha Makro Syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk membahas tentang **“PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA BANK SUMSEL BABEL CABANG SYARIAH PALEMBANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

- a. Bagaimana Prosedur Pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang?
- b. Faktor apa saja yang dapat menghambat prosedur penyaluran pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan di dalam laporan akhir ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada bagian pembiayaan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui prosedur pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.
- b. Mengetahui faktor penghambat prosedur penyaluran pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai prosedur penyaluran pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang

- b. Bagi perusahaan

Sebagai sarana untuk mempublikasikan kepada mahasiswa mengenai keunggulan pelayanan mereka dan kemudahan dalam hal prosedur peminjaman kredit yang mereka terapkan pada saat berhadapan dengan

nasabah dan mahasiswa tertarik untuk melamar kerja di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

c. Bagi pihak lain

Sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan umum untuk diketahui, dan menjadi masukan untuk penulis laporan ini di masa yang akan datang melalui saran dan kritik yang membangun bagi penulis.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penyusunan laporan akhir ini dilakukan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang bagian Pembiayaan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Prosedur Penyaluran Pembiayaan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan data-data yang objektif tentang keadaan perusahaan yang akan diteliti dan dicari pemecahan masalahnya. Menurut Yusi dan Idris (2009:103) berdasarkan cara memperolehnya, ada 2 (dua) jenis data, adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara secara langsung kepada Asisten Unit Pemasaran Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh penulis dengan melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan laporan akhir dengan membaca *literature-literature* perbankan khususnya mengenai manajemen kredit. Selain itu penulis juga memperoleh data-data yang telah diolah oleh Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan laporan akhir ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Penelitian Lapangan

Suatu metode untuk memperoleh dan mengumpulkan data primer adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Penulis melakukan pengamatan langsung di unit bagian Legal dan Administrasi Pembiayaan serta Pemasaran, mencatat data penting atau informasi penting yang terdapat pada buku pedoman perusahaan untuk mengetahui informasi mengenai prosedur penyaluran pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang berkaitan dengan pembahasan Laporan Akhir.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Febriandi Dwi S, selaku Asisten Unit Pemasaran Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada asisten penyelia di unit bagian legal dan administrasi pembiayaan serta pemasaran pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa teori-teori yang relevan dengan pembahasan permasalahan sehingga diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan dibahas. Landasan teori tersebut diperoleh dengan membaca buku-buku, artikel-artikel, dan sumber ilmu lainnya untuk melengkapi Laporan Akhir.

1.5.4 Analisis Data

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Teknik pengumpulan data menggunakan data referensi dari buku-buku dan digunakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan untuk penyelesaian permasalahan yang ada.